

## Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Stunting bagi Masyarakat Pesisir Sofifi

Sri Yati<sup>1\*</sup>, Ummuhani Abubakar<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Profesi Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Khairun, Maluku Utara

\*Email : [atixmantika15@gmail.com](mailto:atixmantika15@gmail.com)

### ABSTRAK

Indonesia termasuk dalam lima negara dengan jumlah kasus stunting tertinggi secara global. Meskipun angka *stunting* telah turun dari 37,2% pada 2013 menjadi 21,6% di tahun 2022, intervensi percepatan penurunan *stunting* yang terintegrasi harus terus dioptimalkan sesuai amanat Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 – 2024. Dibutuhkan usaha keras dari semua pihak melalui kemitraan dan kolaborasi untuk mencapai target prevalensi stunting turun hingga 14% di tahun 2024. Data SSGI (Survei Status Gizi Indonesia) pada tahun 2022 menunjukkan angka stunting di Maluku Utara masih di atas angka nasional yaitu 26,1%.

Untuk menurunkan angka stunting melalui peningkatan pengetahuan masyarakat di wilayah kerja PKM Galala Kota Tidore Kepulauan maka perlu dilakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui program kemitraan masyarakat. Adapun tahapan metode/kegiatan yang dilakukan dalam program kemitraan masyarakat dalam rangka mencegah dan menanggulangi stunting yang kami lakukan terdiri dari: Pelatihan kader stunting yang akan menemukan kasus stunting di lapangan, Penyuluhan pencegahan dan penanggulangan stunting pada masyarakat pesisir Sofifi, Pemeriksaan kesehatan, dan Skrining Tumbuh kembang, pemberian makanan tambahan tinggi kalori dan protein hewani bagi balita stunting, serta pemberian multivitamin dan mineral bagi balita stunting yang sudah terdata di wilayah kerja PKM Galala kota Tidore Kepulauan. Kegiatan ini memiliki target luaran agar dapat menurunkan angka stunting, meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan stunting. Kegiatan ini juga diharapkan dapat menghasilkan luaran wajib dalam bentuk : artikel ilmiah yang terpublikasi di jurnal pengabdian masyarakat, publikasi di social media berupa video kegiatan yang diunggah ke youtube dan facebook. Serta kegiatan ini juga sebagai perwujudan IKU (Indeks Kinerja Utama) yang ke-6 di mana perguruan tinggi menjalani kolaborasi dengan mitra.

**Kata Kunci:** Stunting, tumbuh-kembang, penyuluhan, Sofifi, PKM Galala

### ABSTRACT

*Indonesia is one of the five countries with the highest number of stunting cases globally. Even though the stunting rate has fallen from 37.2% in 2013 to 21.6% in 2022, integrated interventions to accelerate stunting reduction must continue to be optimized in accordance with the mandate of the 2020 – 2024 National Medium Term Development Plan (RPJMN). through partnerships and collaboration to achieve the target of reducing stunting prevalence to 14% in 2024. SSGI (Indonesian Nutrition Status Survey) data in 2022 shows that the stunting rate in North Molucas is still above the national figure, namely 26.1%. To reduce the stunting rate by increasing*

*community knowledge in the PKM Galala working area, Tidore Islands City, it is necessary to carry out community empowerment activities through a community partnership program. The stages of methods/activities carried out in the community partnership program in order to prevent and overcome stunting that we carry out consist of: Training of stunting cadres who will find cases of stunting in the field, Counseling on preventing and overcoming stunting in Sofifi coastal communities, Health checks, and Growth Screening. flowers, providing additional food high in calories and animal protein for stunted toddlers, as well as providing multivitamins and minerals for stunted toddlers who have been recorded in the PKM Galala working area, Tidore Islands City. This activity has an output target of reducing stunting rates, increasing public knowledge in prevention and tackling stunting. This activity is also expected to produce mandatory outputs in the form of: scientific articles published in community service journals, publications on social media in the form of activity videos uploaded to YouTube and Facebook. And this activity is also a manifestation of the 6th IKU (Main Performance Index) where universities collaborate with partners*

**Keywords:** *Stunting, growth and development, counseling, Sofifi, PKM Galala*

## **PENDAHULUAN**

Indonesia termasuk dalam lima negara dengan jumlah kasus stunting tertinggi secara global. Meskipun angka stunting telah turun dari 37,2% pada 2013 menjadi 21,6% di tahun 2022, intervensi percepatan penurunan stunting yang terintegrasi harus terus dioptimalkan sesuai amanat Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 – 2024. Dibutuhkan usaha keras dari semua pihak melalui kemitraan dan kolaborasi untuk mencapai target prevalensi stunting turun hingga 14% di tahun 2024.

Data SSGI (Survei Status Gizi Indonesia) pada tahun 2022 menunjukkan angka stunting di Maluku Utara masih di atas angka nasional yaitu 26,1%. Kasus stunting di Maluku Utara umumnya disebabkan kurangnya pemahaman orang tua dalam memberikan asupan makanan yang bergizi kepada anaknya serta keterbatasan ekonomi orang tua sehingga kesulitan memenuhi kebutuhan pangan yang bergizi bagi anggota keluarganya

## **METODE**

Adapun tahapan metode/kegiatan yang dilakukan dalam program kemitraan masyarakat dalam rangka mencegah dan menanggulangi *stunting* yang kami lakukan terdiri dari: Pelatihan kader *stunting* yang akan menemukan kasus *stunting* di lapangan, Penyuluhan pencegahan dan penanggulangan stunting pada masyarakat pesisir Sofifi, Pemeriksaan kesehatan, dan Skrining Tumbuh kembang, pemberian makanan tambahan tinggi kalori dan protein hewani bagi balita stunting, serta pemberian multivitamin dan mineral bagi balita stunting yang sudah terdata di wilayah kerja PKM Galala kota Tidore Kepulauan

## **PEMBAHASAN**

Kasus stunting di Maluku Utara umumnya disebabkan kurangnya pemahaman orang tua dalam memberikan asupan makanan yang bergizi kepada anaknya serta keterbatasan ekonomi orang tua sehingga kesulitan memenuhi kebutuhan pangan yang bergizi bagi anggota keluarganya.

1. Pelatihan kader stunting

Kegiatan pelatihan kader stunting dilaksanakan pada hari Rabu, 8 Maret 2023, pukul 08.00-14.00 bertempat di ruang aula pertemuan RSUD Sofifi diikuti oleh 15 orang peserta yang terdiri dari bidan desa, petugas puskesmas, dan kader POSYANDU



Gambar 1. Foto kegiatan pelatihan kader stunting

2. Kegiatan penyuluhan pencegahan dan penanggulangan stunting bagi masyarakat pesisir Sofifi

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan di aula Puskesmas Galala pada hari Selasa 3 Oktober 2023 pukul 10.00-12.00. Masyarakat yang hadir sekitar 50 orang terdiri dari orang tua balita stunting, bidan desa, dan petugas puskesmas, serta unsur lain yang turut hadir dalam kegiatan tersebut (BKKBN, dan pendamping desa)



Gambar 2. Kegiatan penyuluhan pencegahan dan penanggulangan stunting bagi masyarakat sofifi

3. Pemeriksaan Kesehatan dan skrining tumbuh kembang bagi balita stunting

Kegiatan ini diikuti oleh 25 orang balita stunting di wilayah kerjaPKM Galala yang sudah terdata sebelumnya oleh kader stunting, dilaksanakan pada hari Selasa tgl 03 Oktober 2023, pukul 12.00-14.00 di ruang MTBS (manajemen terpadu balita sakit) PKM Galala





Gambar 3. Pengukuran tinggi antropometri (tinggi badan/Panjang badan, berat badan, lingkaran kepala) dan diplotkan ke kurva tinggi badan terhadap umur menurut kurva WHO

4. Konsultasi kesehatan dan pemeriksaan skrining tumbuh kembang dengan tes Denver 2  
Kegiatan ini dilakukan di ruang pemeriksaan Puskesmas Galala, dilakukan terhadap 25 pasien balita stunting yang telah didata oleh kader stunting. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari faktor risiko penyakit penyulit yang berkaitan dengan stunting serta mendeteksi lebih dini gangguan tumbuh kembang sebagai salah satu komplikasi jangka Panjang dari stunting sehingga dapat dilakukan tatalaksana lebih dini.



Gambar 4. Konsultasi kesehatan dan pemeriksaan skrining tumbuh kembang dengan menggunakan tes Denver 2

5. Kegiatan pemberian makanan tambahan tinggi kalori dan protein hewani serta pemberian multivitamin dan mineral bagi balita stunting di wilayah kerja PKM Galala, diberikan pada 25 orang balita stunting yang telah terdata sebelumnya oleh kader stunting, diberikan setelah selesai melakukan pemeriksaan kesehatan dan skrining tumbuh kembang



Gambar 5. Pemberian makanan tambahan tinggi kalori dan protein hewani, serta pemberian multivitamin dan mineral bagi balita stunting

## KESIMPULAN

Pencegahan dan Penanggulangan Stunting bagi masyarakat Pesisir Sofifi melalui upaya pelatihan kader stunting, Penyuluhan kepada masyarakat, pemeriksaan kesehatan dan skrining tumbuh kembang bagi balita stunting, pemberian makanan tambahan tinggi protein, serta pemberian vitamin dan mineral. Berdasarkan pemeriksaan, angka stunting di wilayah kerja PKM Galala kota Tidore kepulauan menunjukkan penurunan angka stunting menjadi 14% di tahun 2024 sesuai dengan target nasional.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Universitas Khairun yang telah memberi pendanaan program kemitraan/pengabdian kepada masyarakat serta tak lupa pula kami sampaikan ucapan terimakasih kepada PKM Galala kota Tidore kepulauan sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Khairun dan kepada objek pengabdian yang dilakukan penulis.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes (2022) 'Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Stunting', pp. 1–52. Available at: [https://e-renggar.kemkes.go.id/file\\_performance/1-131313-1tahunan-502.pdf](https://e-renggar.kemkes.go.id/file_performance/1-131313-1tahunan-502.pdf) (Accessed: 9 January 2023).
2. Permenkes (2020) 'Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak', pp. 1–78.
3. Permenkes (2014) 'Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014 Tentang Pedoman Gizi Seimbang', pp. 1–96.

- 
4. SSGI (2021) 'Buku Saku Hasil Studi Statud Gizi Indonesia (SSGI) Tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota Tahun 2021', in *Buku Saku*, pp. 1–168. Available at: <https://doi.org/10.36805/bi.v2i1.301>
  5. Felicia FV, Suarca IK. 2020. Pelayanan Imunisasi Dasar pada Bayi di Bawah Usia 12 Bulan dan Faktor yang Memengaruhi di RSUD Wangaya Kota Denpasar Selama Masa Pandemi COVID-19. Jakarta: Sari Pediatri.; 22(3):139-145.